

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam periode transformasi digital, organisasi menghadapi tantangan besar dalam mengelola sumber daya manusia (SDM) secara efektif. Implementasi Human Resource Management System (HRMS) telah terbukti menjadi salah satu solusi strategis untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kepuasan kerja karyawan. HRMS memungkinkan organisasi untuk mengotomatisasi berbagai fungsi SDM, seperti manajemen absensi, dan penggajian karyawan. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memberikan pengalaman kerja yang lebih baik bagi karyawan (*Hasibuan, 2017; Marliza et al., 2023*).

Adanya sistem HRMS di Rumah Sakit Azra Bogor dipicu oleh pandemi COVID-19, yang memaksa banyak organisasi untuk beradaptasi dengan cara kerja baru. Dampak pandemi ini mengubah cara karyawan berinteraksi dan beroperasi, termasuk dalam hal absensi dan pengelolaan kehadiran. Dengan adanya HRMS, rumah sakit dapat mengurangi kontak fisik melalui penghapusan mesin absensi berbasis sidik jari, yang beresiko bersentuhan dengan orang lain.

HRMS dirancang untuk meningkatkan kedisiplinan karyawan dalam mengelola kehadiran, Cuti, izin dan penggajian. Dengan sistem ini proses pengajuan cuti dan izin menjadi lebih efisien dan terstruktur, sehingga memudahkan karyawan dalam memenuhi tanggung jawab mereka. Hal ini mencerminkan pentingnya sistem manajemen sumber daya manusia yang efektif dan mendukung operasional rumah sakit.

Sistem HRMS lebih banyak menawarkan keuntungan, tapi terdapat juga kendala dalam penerapannya, terutama terkait dengan kedisiplinan dan penggunaan sistem itu sendiri. Masalah absensi masih menjadi tantangan, dan banyak fitur dalam HRMS yang perlu dioptimalkan agar dapat berfungsi secara maksimal. Ini menunjukkan bahwa transisi ke sistem digital tidak berjalan mulus dan memerlukan penyesuaian serta pelatihan terhadap setiap karyawan.

Setelah berakhirnya status darurat COVID-19, adaptasi teknologi menjadi penting. Karyawan kini lebih terbiasa menggunakan HRMS untuk mengajukan permohonan cuti dan izin. Sistem ini tidak hanya menghemat waktu tetapi juga meningkatkan fleksibilitas dalam pengelolaan administrasi kehadiran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan awal, manfaat jangka panjang dari pengguna HRMS sangat signifikan.

Penggunaan HRMS dapat membantu perusahaan dalam mengotomatisasi proses-proses terkait cuti, izin, dan penggajian karyawan. Dengan Aplikasi HRMS, perusahaan dapat memantau dan mengelola cuti dan izin karyawan dengan lebih efisien. HRMS dapat diakses juga di smartphone yang memudahkan karyawan mengakses dimana saja. Sistem ini juga dapat memastikan bahwa proses penggajian dilakukan dengan akurat dan tepat waktu.

Penggunaan teknologi HRMS dapat membantu meningkatkan kepuasan kerja karyawan melalui berbagai cara, termasuk pemberian akses yang lebih baik terhadap informasi karir, pengelolaan work-life balance, serta komunikasi yang lebih transparan antara manajemen dan karyawan (*Sugiyono, 2019; Yuliana & Fadhli, 2023*). Kepuasan kerja karyawan diketahui memiliki hubungan positif dengan kinerja organisasi secara keseluruhan, serta berdampak pada loyalitas dan tingkat retensi karyawan (*Mufidah, 2016; Sania & Putra, 2024*).

Di Rumah Sakit Azra Bogor, pengelolaan sumber daya manusia yang lebih modern melalui HRMS berpotensi menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan harmonis. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan untuk memberikan layanan kesehatan yang berkualitas, penting bagi rumah sakit untuk memastikan bahwa karyawannya terlibat dan puas dengan pekerjaan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada strategi penerapan HRMS di Rumah Sakit Azra Bogor dan dampaknya terhadap kepuasan kerja karyawan.

B. Rumus Masalah

1. Bagaimana penerapan Human Resource Management System (HRMS) di Rumah Sakit Azra Bogor untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan?
2. Apa kendala yang ada dalam penerapan HRMS di Rumah Sakit Azra Bogor terkait dengan peningkatan kepuasan kerja karyawan?
3. Strategi apa yang dapat di terapkan untuk mengoptimalkan penggunaan HRMS dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan di Rumah Sakit Azra Bogor?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisa penerapan Human Resource Management System (HRMS) di Rumah sakit Azra Bogor dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan.
2. Mengidentifikasi Kendala yang Dihadapi dalam Penerapan HRMS di Rumah Sakit Azra Bogor Terkait dengan Peningkatan Kepuasan Kerja Karyawan.
3. Merumuskan strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan penggunaan HRMS dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan di Rumah Sakit Azra Bogor.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Karyawan
 - a. Memberikan masukan bagi Rumah Sakit Azra Bogor dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan melalui penerapan HRMS.
 - b. Membantu karyawan untuk bekerja lebih efektif dengan adanya HRMS yang terstruktur.
2. Bagi Akademis
 - a. Berkontribusi pada pengembangan ilmu di bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya terkait peningkatan kepuasan kerja melalui HRMS.
 - b. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait HRMS dan kepuasan kerja karyawan.